

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M. dan A. Krisnawati. 2007. Biologi tanaman kedelai. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor. Bogor
- Anynomous. 2010. Tahukah Anda kandungan unsur hara dalam jerami padi
<http://www.gerbangpertanian.com>
- Anonymous^a. 2011. Volume impor kedelai turun 20% di 2010
<http://www.detikfinance.com>
- Anonymous^b. 2011. Luas panen, produktivitas dan produksi tanaman kedelai Indonesia
<http://www.bps.go.id>
- Arinong, A. R. 2008. Pemanfaatan jerami padi untuk konservasi dan pakan ternak
<http://www.scribd.com/doc/40601602/>
- Carolina, V. 2007. Pengaruh tanaman penutup tanah orok-orok (*Crotalaria juncea* L.) pada gulma dan tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* L.). Skripsi. FP UB. pp. 23
- Dianasari, J. 2007. Pengaruh sistem pengolahan tanah dan macam mulsa organik pada pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays* L.). Skripsi. FP UB. Malang.
- Dwiyanti, S. 2005. Respon pengaturan ketebalan mulsa jerami padi dan jumlah pemberian air pada pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Skripsi. FP UB. Malang. Pp. 59
- Ertika, R. H. 2008. Pengaruh berbagai sistem olah tanah dan dosis alang-alang pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max* L.). Skripsi. FP UB. Malang. pp. 52
- Gardner, P, NA. Campbell dan JB. Reece. 1991. Fisiologi tanaman budidaya. UI Press. Jakarta. p. 111-113
- Halim, A., S.S.R. Samosir, S. Gusli dan A. Ala. Pengelolaan mulsa jerami padi dan pemupukan lewat daun dan pengaruhnya terhadap produksi kedelai di lahan sawah. J. Sains dan Teknologi. 4 (6): 9-19
- Hidayat, O.O. 1992. Morfologi tanaman kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor
- Kamagi, Y.E.B dan W.J.N Kumolontang. 2009. Kajian kadar air pada tanah yang diolah dan tanpa olah tanah. Soil Environment. 7 (1): 52-58



- Macklin, B. 2010. Penanganan dan pengolahan limbah jerami padi
<http://www.kebuntani.com>
- Martoni, A. 2007. Pengaruh ketebalan mulsa jerami padi sebagai pengendali gulma pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*Glycine max L.*). Skripsi. FP UB. Malang. pp. 30
- Moenandir, J. 2004. Prinsip-prinsip utama menyukseskan produksi pertanian. Bayumedia Publ.. Malang. p. 60-66
- Mulyatri. 2003. Peranan pengolahan tanah dan bahan organik terhadap konservasi tanah dan air. Pros. Sem. Nas. Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi. p. 90-95
- Noorhadi dan Sudadi. 2003. Kajian pemberian air dan mulsa terhadap iklim mikro pada tanaman cabai di tanah entisol. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 4(1): 41-49
- Rachman, A., A. Ai dan E. Husen. 2004. Teknologi konservasi tanah pada lahan kering berlereng. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. p. 183 - 204
- Rafiuddin, R. Pandjung dan M. Tandi. 2006. Efeksistem olah tanah dan super mikrohayati terhadap pertumbuhan dan produksi jagung. J. Agrivigor. 5 (3): 239-246
- Rukmana, R. dan Y. Yuniarshih. 1996. Kedelai budidaya dan pasca panen. Kanisius. Yogyakarta
- Silawibawa, I.P., H. Satriawan dan Suwardji. 2003. Pengaruh cara pengolahan tanah terhadap kualitas tanah, populasi gulma dan hasil jagung (*Zea mays L.*) pada sistem agroforestry lahan kering. Pros. Konf. Nas. 14. HIGI. Bogor. p. 188-195
- Subiyakto, S. Rasminah Ch Sy, G. Mudjiono dan Syekhfani. 2009. Pengaruh bobot mulsa jerami padi terhadap populasi serangga hama utama kapas, hasil dan kedelai pada tumpang sari kapas dan kedelai. p. 110-117
<http://www.balittas.litbang.deptan.go.id/ind/i...>
- Sudadi, Y.N. Hidayati dan Sumantri. 2007. Ketersediaan K dan hasil kedelai (*Glycine max l. merril*) pada tanah vertisol yang diberi mulsa dan pupuk kandang. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 7 (1): 8-12
- Suhartina. 2005. Deskripsi varietas unggul kacang-kacangan dan umbi-umbian. Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Malang. p. 14

Suhartina, T. dan Adisarwanto. 1996. Manfaat jerami padi pada budidaya kedelai di lahan sawah. Balitkabi. Malang. p : 41-44

Sutejo, M. M. 2002. Pupuk dan cara pemupukan. Rineke cipta. Jakarta. pp. 177

Sutoto, B.S., M.E Purwanto dan I. Januati. 2003. Penerapan beberapa cara persiapan lahan dan jarak tanam pada budidaya kedelai. Pros. Konf. Nas. 14. HIGI. Bogor. p. 188-195

Tyasmoro, S.Y., D. Suprayogo dan A. Nugroho. 1995. Cara pengolahan tanah yang berwawasan lingkungan, budidaya tanaman pangan sebagai upaya konversi tanah di DAS Brantas hulu. Pros. Sem. Nas. 5. BPOTK. p. 36-41

Windarto, Y. 2010. Pengaruh mulsa organik pada gulma dan tanaman kedelai (*Glycine max L.*) varietas Detam-1. Skripsi. FP UB. Malang. pp. 38

Yunus, Y. 2004. Tanah dan pengolahan. CV. Alfabeto. Bandung. pp. 163

Zairin, M. dan B. Julistia. 2003. Pemberian mulsa dan pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi bawang merah d lahan kering bersumur di Bima. Pros. Sem. Nas. Hasil-hasil Penelitian dan Pengkajian Teknologi Spesifik Lokasi. p. 157-163

